

STRATEGI HUMAS IKASI SUMATERA SELATAN DALAM MENSOSIALISASIKAN OLAHRAGA ANGGAR DI KOTA PALEMBANG

^{1*}Budi Santoso, ²Tiara Nesva Laraskana

¹ Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Stisipol Candradimuka,

² Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Stisipol Candradimuka

*Email: budi.santoso@stisipolcandradimuka.ac.id

ABSTRAK

Sebuah Organisasi di perlukan adanya peran Humas, Peranan Humas yang paling utama adalah membangun hubungan baik dan saling menguntungkan dengan publik, Dan Membangun sebuah citra yang baik di masyarakat adalah tugas seorang Humas. Begitu juga yang terjadi pada IKASI seharusnya memiliki peran khusus yang menjalankan divisi humas, akan tetapi hal tersebut di jalankan oleh divisi sekretaris dan bidang pembinaan prestasi yang mana tidak merubah tujuan strategi humas sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan humas dalam mensosialisasikan olahraga anggar di Kota Palembang. Dalam mengatasi masalah ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai strategi Humas yang kemudian di analisis berdasarkan teori Perencanaan strategi Humas Cutlip, Center, dan Broom dengan dimensi fokus penelitiannya yaitu menentukan masalah, perencanaan program, bertindak dan berkomunikasi, dan mengevaluasi program.

Kata Kunci: Perencanaan, Strategi Humas, Sosialisasi IKASI

ABSTRACT

In an organization it is necessary to have a public relations role, the most important role of public relations is to build good and mutually beneficial relationships with the public, and building a good image in society is the duty of a public relations officer. Likewise, what happened to IKASI should have a special role in running the public relations division, but this was carried out by the secretarial division and the field of achievement development which did not change the objectives of the public relations strategy itself. The researcher uses a qualitative descriptive method that is useful for providing facts and data about the PR strategy which is then analyzed based on the theory of Cutlip, Center, and Broom Public Relations strategic planning with the dimensions of the focus of the research, namely determining problems, planning programs, acting and communicating, and evaluate the program.

Keywords: Planning, Public Relations Strategy, IKASI socialization

PENDAHULUAN

Strategi merupakan sebuah perencanaan seseorang atau suatu organisasi guna mencapai tujuan atau sasaran. Strategi merupakan penggerak dalam suatu organisasi. Hubungan Masyarakat (Humas) merupakan bidang atau fungsi yang diperlukan oleh suatu organisasi untuk menjaga lini komunikasi, pemahaman bersama, dan kerja sama antara organisasi dan publik yang ada.

Merencanakan suatu strategi merupakan salah satu tugas dari seorang humas atau publik relations, oleh karena itu, bagian hubungan masyarakat didalam sebuah organisasi merupakan hal yang penting dan harus dimiliki baik secara fungsional maupun operasional dalam upaya merencanakan suatu strategi yang bertujuan untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi.



Gambar 1. Lambang IKASI

Sumber: dokumentasi Pribadi, 2021

IKASI merupakan singkatan dari ikatan anggar seluruh Indonesia. IKASI terbentuk pada tahun 1951 di kota Bandung. Sekarang IKASI diketuai oleh Agus Supramanto yang juga merupakan menteri perdagangan RI pada kabinet kerja jilid II. IKASI merupakan badan olahraga yang mengatur seluruh kegiatan olahraga anggar di Indonesia. Olahraga anggar menjadi salah satu unggulan yang dimiliki oleh Sumatera Selatan tetapi olahraga ini belum terlalu populer di Sumatera Selatan terkhususnya di ibukota provinsi Sumatera Selatan yaitu Palembang.

Peranan Humas yang paling utama adalah membangun hubungan baik dan saling menguntungkan dengan publik, dan membangun sebuah citra yang baik di masyarakat adalah tugas seorang Humas. Di dalam penelitian ini IKASI tidak memiliki Staf Khusus di bagian Humas akan tetapi posisi ini di gantikan oleh sekretaris dan bidang pembinaan prestasi.

Identifikasi dalam penelitian ini adalah [1] Menurunnya jumlah atlet Anggar di Kota Palembang [2] Kurangnya sarana dan prasarana di tempat latihan.[3] Tidak adanya staff Humas di dalam Organisasi IKASI. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Humas IKASI Sumatera Selatan dalam mensosialisasikan olahraga Anggar di Kota Palembang.

Tujuan Penelitian ini adalah [1] mengetahui strategi yang dilakukan humas dalam mensosialisasikan Olahraga Anggar di Kota Palembang. [2] mengetahui faktor penghambat IKASI dalam mensosialisasikan Olahraga anggar di Kota Palembang.[3] mengetahui faktor kurangnya perhatian sarana dan prasarana.[4] alasan mengapa di dalam IKASI tidak ada Staf Khusus bagian Humas.

Humas merupakan kegiatan komunikasi secara timbal balik antara suatu organisasi dan publiknya, baik publik internal maupun eksternal untuk mendukung fungsi dan tujuan manajemen suatu organisasi. Humas atau *public relations* secara struktural merupakan bagian integral dari suatu organisasi yang berperan dan berkontribusi untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Tujuan dari humas atau *Public Relation* adalah: [1] Internal Public Relation [2] Eksternal Public Relation.

Peneliti menggunakan teori empat langkah proses relation (*Cutlip, Center, Broom*) (*Cutlip, Center, Broom*) yang meliputi empat tahap: [1] Menemukan masalah (*defining the problem*) yaitu mengawasi pengetahuan, sikap, dan tingkah laku khalayak untuk kepentingan organisasi [2] Perencanaan Program (*Planning and Programing*) yaitu menyusun sebuah program

untu mengatasi masalah yang ada [3] Bertindak dan Berkomunikasi (*taking action and communication*) yaitu humas harus sudah mempunyai keputusan dan tindakan yang akan dilakukan, dan [4] Mengevaluasi program yaitu penilaian dan evaluasi apa yang sudah dilakukan selama masa kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian ini berupa kontruksi wawancara mendalam terhadap subyek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas. Adapun teknik pengumpulan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggabungkan 3 teknik triangulasi data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data yang diperoleh di lapangan baik yang berupa hasil observasi maupun wawancara akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang bagaimana strategi humas IKASI sumsel dalam mensosialisasikan olahraga anggar di kota Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah Humas IKASI Sumsel

1. Menurunnya Jumlah Atlit

Masalah yang dihadapi oleh IKASI SumSel adalah kurang populernya cabang Olahraga Anggar di Sumatera Selatan khususnya di Kota Palembang yang mengakibatkan penurunan jumlah atlet yang ada di Sumatera Selatan. Sehingga hal tersebut juga mengakibatkan penurunan prestasi yang didapatkan dari cabang olahraga anggar Sumatera Selatan.

“Menurut saya olahraga anggar belum terlalu populer di Kota Palembang dikarenakan masih minimnya pemberitaan mengenai prestasi maupun Olahraga itu sendiri di media massa sehingga banyak orang yang kurang mengetahui olahraga anggar.” (Bpk Lukman Ahman,Wakil ketua umum II Ikasi Sumsel)

2. Kurangnya Sarana dan Prasarana

Terkait kurangnya sarana dan prasarana yang di hadapi oleh IKASI Sumatera Selatan terutama di tempat latihan, yang dapat menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya jumlah Atlit setiap tahunnya. Kurangnya sarana dan prasarana ini di sebabkan oleh lambatnya anggaran yang turun dari pemerintah pusat yang terkait di olahraga terutama di Cabor Anggar kota Palembang.

“Penyebab kurangnya sarana dan prasarana di tempat latihan terutama di Cabor Anggar di kota Palembang yang mana kami merasa terlalu lambat anggaran yang turun sehingga semua peralatan penunjang latihan para Atlit tidak terpenuhi dan mempengaruhi semangat dari Atlit tersebut.” (Bpk Ruly Mauliadhani, Pelatih Anggar)

3. Tidak adanya Staf Humas dalam Organisasi IKASI Sumatera Selatan.

Tidak adanya Staf Humas dalam sebuah organisasi IKASI tersebut. Terkait dengan hal ini peneliti langsung menanyakan kepada Ibu Hj. Syarfina Syarif Poerwadi Selaku wakil ketua umum I IKASI SumSel, tentang kenapa di IKASI SumSel itu tidak adanya Staf Humas.

“berdasarkan keputusan oleh pusat PB IKASI yang mana mereka memberikan Surat Keputusan kepada IKASI Sumatera Selatan untuk membuat Organisasi IKASI di Kota Palembang, dan sebenarnya memang dari periode sebelumnya tidak staff khusus bagian Humas dari Pusat yaitu PB. IKASI “. (Ibu Syarfina Syarif Poewa, Wakil Ketua Umum I Ikasi Sumsel).

Perencanaan Program

Setelah menemukan masalah dan teknik apa saja yang dipakai oleh IKASI untuk mensosialisasikan olahraga anggar di kota Palembang. Dengan Indikator penelitian berikut:

1. Program yang dijalankan
Program yang dijalankan oleh IKASI dalam mengenalkan olahraga anggar kepada masyarakat yaitu melakukan sosialisasi dan melakukan simulasi pertandingan anggar dan mengenalkan kepada masyarakatatlit berprestasi sehingga menarik minat dan bergabung.
2. Media yang Digunakan
Olahraga Anggar tersebut melalui media secara virtual berupa keluarga atau penyampain informasi dari mulut ke mulut.

Bertindak dan Berkomunikasi

Berikut beberapa tindakan dan berkomunikasi atau pesan apa yang akan di sampaikan oleh IKASI untuk mensosialisasikan olahraga Anggar di Kota Palembang:

1. Pesan yang di sampaikan oleh IKASI
Pada tahap ini IKASI SumSel telah melakukan kegiatan yaitu Sosialisasi ke sekolah-sekolah yang ada di Kota Palembang sebelum pandemi berlangsung.
2. Penerimaan pesan oleh target khalayak
Tahun 2021 peneliti menemui siswa-siswi yang pernah ikut serta dalam kegiatan sosialisasi anggar tersebut, yaitu para pelajar sekolah SMP Negeri 18 Palembang.

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas. Tulis secara sistematis, berurutan seperti pada langkah kerja di metode dan berujung pada temuan penting. Untuk data yang banyak dan rumit, lengkapi dengan ilustrasi.

Mengevaluasi Program

IKASI Sumatera Selatan sudah menjalankan program yaitu ialah kegiatan simulasi ke sekolah-sekolah yang ada di Kota Palembang, akan tetapi IKASI Sumatera Selatan baru sempat melaksanakan sosialisasi ke satu sekolah saja di karenakan adanya pandemi Covid-19 yang membuat semua sekolah harus di liburkan atau belajar secara daring, maka dari itu IKASI SumSel tidak dapat melanjutkan Sosialisasi ke sekolah-sekolah berikutnya. IKASI pun berencana setelah sekolah kembali belajar secara *offline* IKASI akan melanjutkan sosialisasi mereka ke sekolah-sekolah berikutnya.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Dimensi Menentukan Masalah		
No	Indikator	Hasil Penelitian
1.	Menurunnya Jumlah Atlit	Kurang populernya Olahraga Anggar di Kota Palembang serta kurang Perhatian dari Pemerintah
2.	Sarana dan prasarana yang	Lambatnya anggaran yang turun menyebabkan peralatan latihan menjadi belum memadai dan peralatan akan di anggarkan ketika ada

	kurang memadai	pertandingan minimal tingkat Nasional
3.	Tidak adanya staff Humas dalam Organisasi IKASI	Surat keputusan dari PB IKASI yang mana tidak ada staff khusus di bagian Humas dan Peran ini di gantikan oleh Sekretaris dan bidang Pembinaan Prestasi serta berharap kedepannya ada peran khusus di bagian Humas
Dimensi Perencanaan Program		
1.	Program yang di jalankan	Kegiatan sosialisasi berupa simulasi bermain Anggar dan untuk target khalayak yang dituju adalah Pelajar serta IKASI mengharapkan ada penambahan Atlit yang gabung ke Cabor Anggar tersebut adri hasil sosialisasi.
2.	Media yang digunakan	media virtual atau seperti dari mulut ke mulut melalui keluarga, dan teman-teman, serta langsung terjun ke lapangan untuk langsung melakukan sosialisasi.
Dimensi Bertindak dan Berkomunikasi		
1	Pesan yang di sampaikan oleh IKASI	Terjun kelapangan menyampaikan pesan Sosialisasi berupa Simulasi bermain Anggar. kegiatan ini baru sempat di lakukan di satu sekolah yaitu SMP Negeri 18 Palembang.
2.	Penerimaan pesan oleh target khalayak	Menurut mereka Olahraga Anggar ini langkah dan keren, keduanya tertarik ingin ikut gabung di Cabor Anggar tersebut. Dan mereka mengaharpkan agar olahraga anggar lebih di kenal oleh masyarakat.
Dimensi Mengevaluasi Program		
1.	Evaluasi atas program yang sudah di jalankan.	di karenakan pandemi Covid-19 yang menghambat kegiatan sosialisasi ke sekolah-sekolah berikutnya sehingga hasil yang di dapatkan belum maksimal. tetapi sangat di untungkan sempat dilakukan sosilasisasi di satu sekolah, IKASI menghasilkan peningkatan jumlah Atlit Anggar kurang lebih 7 orang dan dapat di katakan cukup berhasil karena adanya penambahan Atlit atas hasil sosialisasi tersebut. IKASI pun berencana akan melanjutkan sosialisasi mereka ke sekolah-sekolah berikutnya.

Sumber: diolah oleh Peneliti

KESIMPULAN

Setiap tahun nya atlet-atlet Cabang Olahraga anggar di Sumatera Selatan mengalami penurunan jumlah atlet. IKASI SumSel sebagai Induk Organisasi Cabang Olahraga Anggar di Sumatera Selatan tentu harus menemukan solusi dari permasalahan tersebut. IKASI tentu akan mencari jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh Organisasi atau Perusahaan. Penelitian ini membahas Strategi Humas IKASI SumSel dalam Mensosialisasikan Olahraga Anggar di Kota Palembang antara lain:

1. Menentukan Masalah di mana terdapat permasalahan di IKASI adalah penurunan jumlah atlit, sarana prasarana Olahraga yang kurang memadai, serta tidak adanya staf Humas di dalam IKASI.

2. IKASI mengkonsep acara Sosialisasi berupa Simulasi bermain Anggar yang di laksanakan di sekolah-sekolah dengan target khalayak yaitu khusus Pelajar terlebih dahulu.
3. Bertindak dan berkomunikasi yang mana IKASI menyampaikan pesan dengan terjun langsung melakukan Sosialisasi berupa Simulasi bermain Anggar yang di laksanakan di SMP Negeri 18 Palembang dengan mendatangkan Atlit-Atlit yang berprestasi di IKASI SumSel dan mendapatkan kesan yang baik dari siswa-siswi SMP tersebut.
4. Evaluasi dari permasalahan yang terjadi serta di lakukannya tindakan oleh IKASI yang mana salah satu solusi yang digunakan oleh Humas IKASI SumSel adalah program Sosialisasi. Sosialisasi adalah proses belajar yang dilakukan individu dalam penyesuaian diri tentang cara hidup dan bagaimana cara berpikir dalam kelompoknya agar dapat berperan serta berfungsi dalam kelompok. Dari sosialisasi tersebut terdapat hasil yang cukup baik akan tetapi belum maksimal, cukup baik nya di karenakan ada peningkatan Atlit sejumlah 7 orang setelah di lakukan sosialisasi berupa simulasi bermain Anggar walaupun baru di laksanakan ke satu sekolah saja. Dan belum maksimalnya di karenakan Pandemi covid-19 yang membuat IKASI tidak bisa melanjutkannya ke sekolah-sekolah berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. (2010). Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Danandjaja. 2011. Peran Humas Dalam Perusahaan, Graha Ilmu, Jakarta.
- Fred R. David. (2009). Manajemen Strategis Konsep,(Jakarta : Salemba Empat,
- Oka, Gusti Made. (2009) Analisis Rasio Antara Lebar Dan Tinggi Balok Terhadap Perilaku Lentur Kayu Kamper. Jurnal Smartek, 7 (1) : 24 – 31
- Morissan, D. (2014). Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional. Jakarta: Kencana
- Mulyana, D. (2005). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Astariani, Ni Kadek (2010) Pengaruh Torsi Pada Bangunan. Jurnal GaneÇ Swara, 4 (3): 25-31.
- Nurjaman, Kadar dan Khaerul Umam. (2012). Komunikasi & Public Relations. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rangkuti, Freddy. (2013). Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis Penerbit PT. Gramedia Pustaka. Utama.